

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belakangan ini minat masyarakat untuk berinvestasi khususnya Investasi saham semakin tinggi dan pergerakan indeks beserta harga saham cenderung fluktuatif membuat peluang bagi investor untuk mendapat keuntungan yang besar. Namun, ibarat dua mata koin keuntungan yang cukup besar tersebut pun diiringi dengan tingkat resiko yang tinggi pula. Untuk itu para investor perlu banyak informasi untuk menganalisis investasi mereka. Informasi yang dibutuhkan investor berasal dari pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengungkapan-pengungkapan inilah yang sangat menarik untuk diteliti. Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *Go Public* atau yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan investasi oleh investor. Informasi yang dibutuhkan ini terdiri dari informasi akuntansi dan non akuntansi. Informasi akuntansi suatu perusahaan itu dapat berupa laporan keuangan, dan informasi non akuntansi berupa laporan kepada pemegang saham, pembahasan dan analisis manajemen, informasi bagi pemegang saham, tata kelola perusahaan; Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun, fokus utama peneliti yaitu pada informasi akuntansi saja.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dapat dijelaskan melalui *belief revision model*. Model ini menjadi begitu populer sebelum tahun 1988. Namun, dalam penelitian selanjutnya seperti yang dilakukan Ashton dan Ashton, 1988; Kahle, Pinsker dan Pennington, 2005 menyebutkan bahwa *Bayes Theorem* merupakan model yang kurang komprehensif bila digunakan sebagai model deskriptif *belief revision* karena model tersebut tidak dapat memprediksi revisi intuitif. Eksistensi pengaruh urutan penyajian informasi dalam revisi keyakinan individu (Hogarth dan Einhorn, 1992; Ashton dan Ashton, 1988; dan Kennedy, 1993). Pada tahun 2007, Pinsker melakukan penelitian pengambilan keputusan menggunakan model *Belief Adjustment* milik Hogarth dan Einhorn dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa revisi kepercayaan pada keputusan harga saham secara signifikan lebih besar (kecil) dalam kondisi berurutan, ketika seperangkat informasi seri pendek secara konsisten positif (negatif) yang diungkapkan secara berurutan, dibandingkan dengan pengungkapan simultan. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Supriyadi, 2013 menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang menerima urutan informasi *good news* diikuti *bad news*(++--) dibandingkan dengan partisipan yang menerima urutan informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) untuk penyajian informasi *end of sequence*.

Terdapat beberapa penelitian terkait tentang efek urutan ketika akan melakukan penilaian saham perusahaan (seperti: Pinsker, 2007 dan Baird dan Zelin II, 2000), namun penelitian tersebut hanya menguji satu informasi saja yaitu informasi akuntansi saja. Keputusan investasi seharusnya didasarkan pada dua hal

yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh kebaruan informasi dan pengetahuan pada penyajian informasi analisis fundamental dan teknis pada pengambilan keputusan investasi saham (Liza dan Deddy, 2009).

Pola *end of sequence* (EoS) adalah pola penyajian informasi ketika investor melakukan transaksi perdagangan saham berdasarkan informasi yang kompleks dan secara keseluruhan diperoleh saat itu juga. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pola penyajian *end of sequence* dan seri informasi pendek dalam pengambilan keputusan investasi.

Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut diatas masih menarik untuk dijadikan topik penelitian lebih lanjut, maka dari itu penelitian ini diberi judul **“Pengaruh pola penyajian *End of Sequence* (EoS) dan seri informasi pendek dalam pengambilan keputusan investasi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti :

“Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *End of Sequence* dan seri informasi pendek ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menguji ulang apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news*

dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *End of Sequence* dan seri informasi pendek.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi pembaca maupun penulis. Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat bagi penulis adalah agar dapat mengetahui perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *End of Sequence* dan seri informasi pendek.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan yanglainnya saling berhubungan. Sistematika uraiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumuan masalah, tujuan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan juga

perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan topik yang mendasari penelitian, kerangka penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional, partisipan penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data demografi dan cek manipulasi, serta pembahasan hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian secara teoritis yang mengarahkan kepada pemecahan masalah dalam penelitian. Pembahasan hasil penelitian menjelaskan mengenai pengaruh dari variabel-variabel penelitian dan alasan hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian. Kesimpulan penelitian berisikan jawaban rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian. Keterbatasan penelitian menguraikan mengenai keterbatasan dari penelitian yang dilakukan baik secara teoritis, metodologis ataupun teknik. Saran merupakan implikasi hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya.